

KAJIAN MOBILITAS PENDUDUK KOTA SOLO BARU

Oleh :
Luthfi Hakim Mufadhol
14/365047/GE/07783

INTISARI

Kota Solo Baru yang dikonsepsikan menjadi kota baru mandiri turut menyediakan berbagai fasilitas umum maupun sosial guna memenuhi kebutuhan penduduk. Akses terhadap fasilitas umum maupun sosial oleh penduduk Solo Baru dikaji dan dikaitkan dengan mobilitas penduduk dalam mengakses fasilitas tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah i) mengidentifikasi karakteristik penduduk kawasan kota Solo Baru pelaku mobilitas (ii) mengidentifikasi pola mobilitas penduduk kawasan kota Solo Baru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pemilihan sampel menggunakan metode *Quota Sampling*. Quota sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari setiap klasifikasi sampel di setiap desa yakni Desa Gedangan, Langenharjo dan Madegondo. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) karakteristik rumah tangga berhubungan dengan arah tujuan mobilitas untuk aktivitas pendidikan, bekerja, kesehatan dan perdagangan. Perbedaan karakteristik pada rumah tangga menunjukkan pula perbedaan arah mobilitas rumah tangga pada aktivitas pendidikan dan bekerja namun tidak pada aktivitas kesehatan dan perdagangan. Rumah tangga yang tinggal di perumahan dan memiliki kepala keluarga dengan pendidikan tinggi memilih menyekolahkan anaknya di luar Kabupaten Sukoharjo, yakni di Kota Surakarta. (ii) Titik tujuan aktivitas pendidikan menyebar pada empat pembagian wilayah (Solo Baru, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo dan Luar Kabupaten Sukoharjo). Aktivitas pendidikan jenjang TK dan SD banyak dilakukan di Solo Baru, sedangkan jenjang SMP dan SMP mengarah pada Kabupaten Sukoharjo dan Luar Kabupaten Sukoharjo. Arah aktivitas pegawai swasta dalam bekerja banyak menuju Solo Baru, Kecamatan Grogol dan Luar Kabupaten Sukoharjo, dalam hal ini Kota Surakarta. Aktivitas kesehatan dan perdagangan banyak dilakukan di Solo Baru terkait dengan ketersediaan sarana yang mencukupi dan akses yang mudah. Namun demikian masih banyak ditemui penduduk Solo Baru yang memilih bersekolah dan bekerja di luar Solo Baru.

Kata Kunci: Mobilitas penduduk, kota baru, Solo Baru

THE MOBILITY STUDY OF SOLO BARU CITY RESIDENTS

By:

Luthfi Hakim Mufadhol
14/365047/GE/07783

ABSTRACT

The city of Solo Baru, conceptualized as self contained new town, also provides various public and social facilities to meet the needs of the residents. Access to public and social facilities by residents of Solo Baru can be assessed and related to resident mobility whilst accessing these facilities. The purpose of this study is to identify the characteristics of the residents as the mobility actors and identify the spatial pattern of mobility by the residents of Solo Baru.

This research uses a quantitative approach with survey method. The selection of the sample using the method of Quota Sampling. Quota sampling is used to determine the number of samples from each classification of samples in each village Village Gedangan, i.e. Langenharjo and Madegondo. Data collection is carried out by means of an interview. Analysis of the method used is descriptive quantitative.

The results of this study indicate that (i) household characteristics are related to the direction of mobility for education, work, health and trade activities. Differences in characteristics of households also show differences in the direction of household mobility especially in education and work activities, but not in health and trade activities. Households who live in housing and have a family head with higher education choose to send their children outside Sukoharjo Regency, namely in Surakarta City. (ii) The destination for educational activities spreads to four regions (Solo Baru, Grogol District, Sukoharjo District and Outside Sukoharjo District). Educational activities at the kindergarten and elementary school level are mostly carried out in Solo Baru, while the junior and junior high school levels lead to Sukoharjo and Outside Districts of Sukoharjo Regency. The direction of the activities of private employees in working a lot goes to Solo Baru, Grogol District and Outside Sukoharjo Regency, in this case Surakarta City. Many health and trade activities are conducted in Solo Baru with the availability of adequate facilities and easy access. However, there are still many residents of Solo Baru who choose to go to school and work outside the Solo Baru.

Keywords: *Residents mobility, new town, Solo Baru*